



PROGRAM EQUITY THE IMPACT RANKING



**PANDUAN
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY KEMENDIKTISAINTEK
DANA ABADI PERGURUAN TINGGI - LPDP
TAHUN 2025 - 2026**



**Universitas Negeri Malang
September 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Panduan Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) sumber dana EQUITY UM Tahun 2025 ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan Penelitian dan Inovasi di Universitas Negeri Malang.

Malang, 1 September 2025
Rektor




Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.

NIP 19631227198802100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Riset Kolaborasi Indonesia *Program Enhancing Quality Education for Internasional University Impact and Recognition* (EQUITY) dengan fokus pada THE *Impact Ranking* dapat terselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun secara bersama oleh LPPM/DRPM Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga aprogram RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkan status PTNBH yang baru, saat ini seluruh PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi telah bergabung dalam keanggotaan Asosiasi LPPM PTNBH dan terlibat dalam program RKI. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional.

Pada tahun 2025, Kemendikisaintek melalui Program *Enhancing Quality Education for Internasional University Impact and Recognition* (EQUITY) dengan dukungan dari Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan program EQUITY WCU (7 PTNBH) dan EQUITY - THE *Impact Ranking* (16 PTNBH).

Dengan ini, kami hadirkan panduan Riset Kolaborasi Program EQUITY - THE *Impact Ranking* Tahun 2025-2026 sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 16 PTNBH di Indonesia.

September 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	4
1 LATAR BELAKANG.....	5
2 TUJUAN.....	5
3 FOKUS RISET.....	6
4 SKEMA RISET.....	6
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH).....	6
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Mitra Non PTNBH).....	8
4.3 SKEMA C (Kolaborasi dengan 7 PTNBH sebagai Mitra).....	9
5 MEKANISME DAN RANCANGAN.....	11
6 LUARAN.....	11
7 JADWAL.....	12
8 PENUTUP.....	12
Lampiran 1 Format Proposal.....	13
Lampiran 2 Formulir Kesediann Peneliti Mitra.....	17
Lampiran 3 Lembar Pengesahan.....	18

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Saat ini, di bawah naungan Kemdiktisaintek, terdapat 23 PTNBH. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 ini, Ditjen Dikti kembali meluncurkan program yang dinamai *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) Program*. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai *World Class University (WCU)*. Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Program ini dikembangkan dalam dua jenis, yaitu: EQUITY WCU (7 PTNBH) dan EQUITY - THE *Impact Ranking* (16 PTNBH).

Konsep program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktivitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan *output* penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan *World Class University (WCU)* oleh QS (WUR, AUR, *Subjects Ranking*) dan THE (WUR, AUR, *Subjects, IMPACT Ranking*).

Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY - THE *Impact Ranking* ini adalah Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY - THE *Impact Ranking* adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN/PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal,

- jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
- d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier);
- f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan *World Class University* (WCU) oleh QS (WUR, AUR, *Subjects Ranking*) dan THE (WUR, AUR, *Subjects, IMPACT Ranking*).

3. Fokus Riset

Fokus riset RKI EQUITY - THE *Impact Ranking* dapat mencakup bidang-bidang prioritas sektor sektor Kesehatan (SDG 3), Pendidikan (SDG 4), energi (SDG 7), Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8), Produksi dan Konsumsi (SDG 12), dan Kerjasama (SDGs 17) berdasarkan definisi operasional dan pengukuran THE Impact Ranking.

Luaran penelitian RKI EQUITY - THE *Impact Ranking* diharapkan berdampak pada pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue, dan green economy*.

Pelaksanaan penelitian ini harus mempertimbangkan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY - THE *Impact Ranking* yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH, yaitu: Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya

- 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
 - 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
 - 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
 - 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di *Host* maupun Mitra;
 - 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di *Host* maupun Mitra;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di *submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi *Host* sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan tidak boleh untuk biaya publikasi (APC).

- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Mitra Peneliti PT Non PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH dengan mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut.

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada,

- Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
 - 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
 - 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di *Host* maupun Mitra;
 - 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di *submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 150.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) diharapkan menyediakan dana internal untuk mitra yang dinyatakan lolos.
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan tidak boleh untuk biaya publikasi (APC).
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 6) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 7) Untuk kondisi pada poin d.6 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 (tujuh) PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) dan 16 (enam belas) PTNBH serta mitra peneliti lainnya seperti dari PTN, PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkaladata Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra perguruan tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) *Host* sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk

kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;

- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset. Dana penelitian tidak diperkenankan untuk membayar APC.
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya:

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 16 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>);
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti host dan mitra)
- d. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;

- e. Setiap proposal diseleksi oleh minimal 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 16 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
- g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- h. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monev bersama peneliti utama dipersilakan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
- j. Pada RKI EQUITY - THE *IMPACT RANKING* ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- k. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- l. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- m. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).
- n. Jika LPDP dan/atau Kemdiktisaintek akan melakukan monev, maka peneliti utama dan peneliti mitra harus menyiapkan dokumen untuk itu.

6. Luaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) harus mencapai luaran yaitu 3 (tiga) *draft* manuskrip pada jurnal internasional bereputasi kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 *CiteScore* Scopus.
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah direview (***under review***) ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus di akhir tahun pertama (program) dengan mencantumkan minimal satu kata kunci SDG bidang-bidang prioritas sektor sektor Kesehatan (SDG 3), Pendidikan (SDG 4), energi (SDG 7), Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8), Produksi dan Konsumsi (SDG 12), dan Kerjasama (SDGs 17);
- c. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang di *submit*;
 - 4) Bukti proses *under review* dari penerbit.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya;
- f. Semua Publikasi wajib mencantumkan *Acknowledgement*:
This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and

Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ##/##/##.##.##/2025).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Sosialisasi dan Penerimaan Proposal	:	15 – 30 September 2025
Evaluasi Proposal	:	4 – 15 Oktober 2025
Penetapan Penerima Dana RKI EQUITY	:	17 – 21 Oktober 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	23 Oktober 2025
Acara Penandatanganan Kontrak RKI EQUITY	:	20 Oktober 2025 (UNAIR)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	:	25 Okt – 20 Juli 2026
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	21 – Maret 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	28 Maret – 4 April 2026 (IPB)
Pemasukan Laporan Akhir	:	20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	22 – 24 Juli 2026 (ITS)

8. Penutup

Pertanyaan terkait panduan ini dapat dilayangkan melalui email: shintami@its.ac.id.

Lampiran 1: Format proposal

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY-THE *IMPACT RANKING*
SKEMA A/B/C***

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama : <<Nama>>
Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

**Universitas Negeri Malang
September 2025**

*coret yang tidak perlu

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL.....	1
1 RINGKASAN PROPOSAL.....	2
2 PENDAHULUAN.....	2
2.1 Latar belakang masalah.....	2
2.2 Tujuan.....	2
3 METODOLOGI.....	2
4 RENCANA PENELITIAN.....	2
5 DAFTAR PUSTAKA.....	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN).....	2
7 JADWAL PELAKSANAAN.....	2
8 PETA JALAN.....	2
9 USULAN BIAYA.....	2
10 CV PENELITI.....	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua LPPM

<<Nama Kota>>,
.....
Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.....

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data H-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA RISET KOLABORASI INDONESIA PROGRAM EQUITY - THE *IMPACT RANKING*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Program EQUITY - THE *Impact Ranking* 2025-2026 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/ : _____
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua LPPM/DRPM/DRI

<<Nama Kota>>,
Yang menyatakan ,

.....
NIP

(Nama Peneliti Mitra)

Lampiran 3: Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL RKI DANA EQUITY **TAHUN 2025**

Judul :
Kategori/Skema :
Bidang Fokus/Topik :
SDGs No. :
TKT :
Katsinov :
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. KBK/Program Studi :
e. Nomor HP :
f. Email :
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :
Anggota Peneliti (n)
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :
Peneliti Luar Negeri
a. Nama Lengkap :
b. Negara Asal :
c. Bidang Ilmu :
Mitra Penelitian *)
a. Nama Lembaga :
b. Alamat Mitra :
c. Bidang Usaha dan Peran :
Lama Penelitian Diajukan :
Dana diusulkan ke UM : Rp.

Mengesahkan,
Dekan/Direktur Pascasarjana

Malang, 2025
Ketua Peneliti

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIP.

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIP.

Mengetahui,
Ketua LPPM

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIP.

*) untuk TKT 4-9 dan atau RKI